

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Perusahaan

Tahapan tinjauan perusahaan merupakan peninjauan terhadap tempat penelitian yang akan dilakukan PT. Mediatama Kreasi Informatika. Tinjauan perusahaan meliputi profil perusahaan, logo perusahaan, dan struktur organisasi perusahaan pada PT. Mediatama Kreasi Informatika.

2.1.1. Profil Perusahaan

PT. Mediatama Kreasi Informatika (MKI) didirikan pada 9 Agustus 2014 di Bandung, Indonesia, sebagai penyedia layanan solusi teknologi informasi untuk perusahaan dan pemerintah yang berlokasi di Komp. Green Residence no.1, Jl. Cijerokaso, Sarijadi, Sukasari, Kota Bandung Jawa Barat. Perusahaan ini berdiri atas inisiatif para profesional teknologi informasi yang memiliki pengalaman luas di berbagai bidang dan melayani pelanggan dari sektor pemerintah, perusahaan negara, swasta, dan lembaga non-profit. Sejak pendiriannya, MKI telah menjunjung tinggi prinsip "Layanan Pelanggan Berbasis," dengan fokus pada memberikan efektivitas, efisiensi, dan optimasi dalam proses bisnis pelanggan IT. Dengan komitmen untuk memberikan solusi teknologi informasi yang inovatif dan dapat diandalkan, MKI telah membangun hubungan yang kuat dengan pelanggan dari berbagai sektor.

Pelanggan MKI berasal dari sektor-sektor yang beragam, mencakup pemerintah, perusahaan negara, swasta, dan lembaga non-profit. Keberhasilan MKI tidak hanya tercermin dalam kualitas layanan teknologi informasinya, tetapi juga dalam kemampuannya untuk memahami dan memenuhi kebutuhan unik setiap pelanggan. Sebagai perusahaan yang terus berkembang, MKI terus berinovasi dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi terkini untuk memberikan solusi yang relevan dan canggih. Dengan visi dan misi yang kuat,

MKI terus berkomitmen untuk menjadi mitra terpercaya dalam memajukan teknologi informasi di Indonesia.

2.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT. Mediatama Kreasi Informatika, yaitu menjadi penyedia solusi teknologi informasi terkemuka yang menginspirasi inovasi dan memberikan nilai tambah yang signifikan bagi pelanggan di berbagai sektor, serta menjadi agen perubahan positif dalam transformasi digital.

Misi dari PT. Mediatama Kreasi Informatika, antara lain:

1. Memberikan solusi teknologi informasi yang inovatif, handal, dan berkualitas tinggi yang sesuai dengan kebutuhan dan ekspektasi pelanggan.
2. Mengembangkan hubungan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan pelanggan, mitra, dan pihak terkait lainnya.
3. Mendorong pertumbuhan dan pengembangan profesional bagi karyawan, memberikan lingkungan kerja yang inklusif, mendukung, dan memotivasi.
4. Mengadopsi praktik bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab secara sosial, lingkungan, dan etis.
5. Terus berinovasi dan mengikuti perkembangan teknologi informasi terkini untuk tetap menjadi pemimpin di industri ini.
6. Menyumbangkan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan sekitar melalui program-program tanggung jawab sosial perusahaan.

2.1.3. Logo Perusahaan

Adapun logo perusahaan yang dimiliki oleh PT. Mediatama Kreasi Informatika yang menjadi ciri sebuah perusahaan. Berikut adalah logo dari PT. Mediatama Kreasi Informatika yang dapat dilihat pada gambar 2.1.



Gambar 2. 1 Logo PT. Mediatama Kreasi Informatika

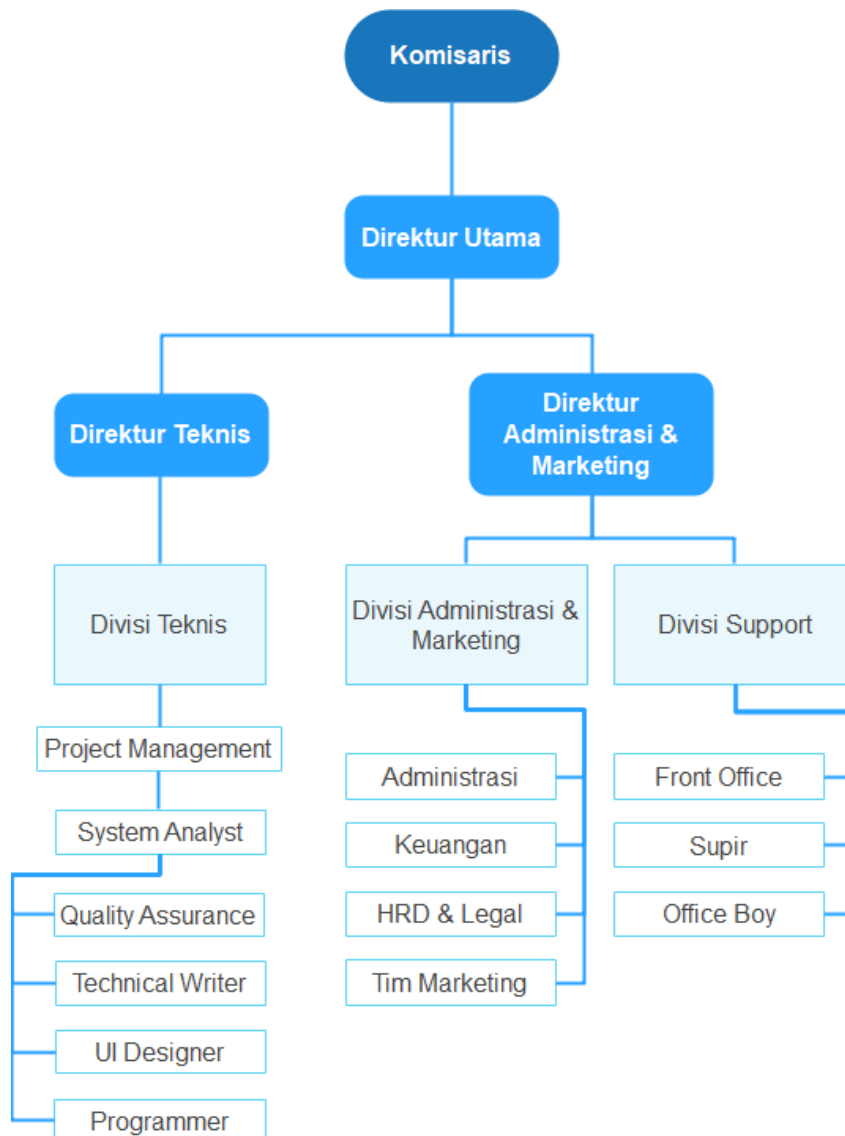
Berikut adalah makna logo PT. Mediatama Kreasi Informatika berdasarkan elemen-elemen visual yang terlihat pada logo tersebut:

1. Segitiga melambangkan kestabilan, ketangguhan, dan arah ke depan. Digunakan dalam desain untuk menunjukkan inovasi dan kemajuan.
2. Persegi melambangkan keandalan dan profesionalisme. Menunjukkan struktur yang solid dan terpercaya, sesuai dengan layanan IT yang aman dan stabil yang ditawarkan oleh perusahaan.
3. Lengkungan hijau menunjukkan perusahaan siap beradaptasi dengan perubahan dan kebutuhan pasar yang dinamis, serta mampu memberikan solusi yang fleksibel sesuai dengan kebutuhan pelanggan.
4. Warna biru mencerminkan keahlian perusahaan dalam solusi IT dan teknologi informasi yang dapat diandalkan.
5. Warna hijau menunjukkan perusahaan berkomitmen pada pengembangan dan inovasi yang berkelanjutan.

Kombinasi elemen-elemen ini mencerminkan visi perusahaan untuk menjadi penyedia solusi teknologi informasi yang inovatif, andal, dan terus berkembang. Logo ini juga mencerminkan dedikasi perusahaan dalam menyediakan layanan berkualitas tinggi dan solusi yang efektif bagi pelanggan mereka.

2.1.4. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan diantara bidang kerja, maupun orang-orang yang menunjukkan kedudukan dan peranan masing-masing dalam kebulatan kerja sama. Struktur organisasi pada PT. Mediatama Kreasi Informatika dapat dilihat pada gambar 2.2.



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi

2.1.5.Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Struktur organisasi PT. Mediatama Kreasi Informatika yang terlihat pada gambar 2.2 akan dijelaskan deskripsi tugas dan tanggung jawab untuk setiap posisi:

1. Komisaris
 - a. Tugas dan Tanggung Jawab
 - i. Mengawasi kebijakan manajemen dan memberi sarat strategis kepada Direktur Utama.
 - ii. Memastikan perusahaan menjalankan kegiatan operasional sesuai dengan peraturan dan tujuan perusahaan.
 - iii. Memonitor dan mengevaluasi kinerja perusahaan secara keseluruhan.
2. Direktur Utama
 - a. Tugas dan Tanggung Jawab
 - i. Bertanggung jawab atas seluruh operasional perusahaan.
 - ii. Menentukan visi, misi, dan strategi perusahaan.
 - iii. Membuat keputusan strategis yang penting bagi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan.
3. Direktur Administrasi dan Marketing
 - a. Tugas dan Tanggung Jawab
 - i. Mengelola sumber daya perusahaan termasuk keuangan, aset, dan inventaris.
 - ii. Menjalin hubungan baik dengan pelanggan dan mitra bisnis.
 - iii. Mengembangkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar.
4. Direktur Teknis
 - a. Tugas dan Tanggung Jawab
 - i. Berkoordinasi dengan manajer untuk menetapkan prioritas dan alokasi sumber daya.
 - ii. Memimpin dan mengarahkan semua aspek teknologi dalam perusahaan.
 - iii. Mengembangkan dan mengimplementasikan visi teknologi perusahaan.
5. Divisi Teknis

a. Project Management

- i. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengawasi proyek perusahaan.
- ii. Mengidentifikasi dan mengelola risiko proyek.
- iii. Melaporkan kemajuan proyek kepada manajemen dan pemangku kepentingan.

b. System Analyst

- i. Menganalisis kebutuhan sistem dan bisnis.
- ii. Mengembangkan spesifikasi sistem berdasarkan kebutuhan bisnis.
- iii. Mengkoordinasikan tentang spesifikasi sistem.

c. Quality Assurance

- i. Melakukan pengujian untuk memastikan kualitas produk.
- ii. Memastikan produk memenuhi standar kualitas yang ditetapkan.
- iii. Mengkoordinasikan bug dan masalah yang ditemukan selama pengujian.

d. Technical Writer

- i. Menulis dan Menyusun dokumentasi teknis, manual penggunaan, dan panduan instalasi.
- ii. Memastikan semua dokumentasi teknis jelas, akurat, dan mudah dipahami oleh pengguna.
- iii. Menyediakan konsistensi dan kualitas dalam semua materi dokumentasi.

e. UI Designer

- i. Mendesain antarmuka pengguna untuk aplikasi.
- ii. Membuat mockup dan prototipe untuk mendemonstrasikan desain antarmuka.
- iii. Menguji dan memperbaiki desain berdasarkan umpan balik pengguna dan hasil pengujian

f. Programmer

- i. Menulis dan menguji kode untuk mengembangkan aplikasi dan sistem sesuai dengan spesifikasi.
- ii. Melakukan perbaikan bug dan pemeliharaan kode untuk memastikan kinerja optimal.

- iii. Berkoordinasi dengan pengembang lain untuk menyelesaikan proyek tepat waktu.
6. Divisi Administrasi & Marketing
- a. Administrasi
 - i. Mengelola inventaris kantor dan memastikan ketersediaan perlengkapan yang diperlukan.
 - ii. Mengelola dokumen dan arsip perusahaan.
 - iii. Menyediakan dukungan administrative untuk semua divisi.
 - b. Keuangan
 - i. Mengelola anggaran perusahaan dan pengeluaran serta pemasukan.
 - ii. Memastikan keuangan perusahaan dikelola dengan baik.
 - iii. Menyusun laporan keuangan, termasuk neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kan.
 - c. HRD & Legal
 - i. Menyusun dan mengimplementasikan kebijakan dan prosedur sumber daya manusia.
 - ii. Memastikan kepatuhan terhadap peraturan ketenagakerjaan dan kebijakan perusahaan.
 - iii. Mengelola administrasi karyawan termasuk gaji, tunjangan, dan absensi.
 - d. Tim Marketing
 - i. Mengembangkan dan mengimplementasikan strategi marketing untuk meningkatkan penjualan atau layanan perusahaan.
 - ii. Menganalisis pasar dan mengidentifikasi peluang bisnis.
 - iii. Melakukan riset pasar dan analisis kompetitor.
7. Divisi Support
- a. Front Office
 - i. Menyambut dan melayani tamu atau pelanggan yang datang ke kantor.
 - ii. Mengelola korespondensi masuk dan keluar, termasuk surat, paket, dan dokumen.
 - iii. Menjawab dan mengarahkan panggilan telepon serta menagani pesan masuk.

b. Supir

- i. Menjaga kebersihan dan kondisi kendaraan agar selalu siap digunakan.
- ii. Mengemudi kendaraan perusahaan untuk mengantar dan menjemput karyawan dalam perjalanan dinas.
- iii. Melaporkan masalah atau kerusakan kendaraan kepada manajemen.

c. Office Boy

- i. Menjaga kebersihan seluruh area kantor, termasuk ruang kerja, ruang rapat, pantry, dan toilet.
- ii. Membantu tugas operasional ringan seperti mengantar barang atau mengambil barang.
- iii. Mengelola stok perlengkapan kebersihan dan kebutuhan pantry serta melaporkan kebutuhan tambahan kepada manajemen.

2.2. Landasan Teori

Landasan teori menjelaskan beberapa definisi dan teori yang berkaitan dengan penelitian dan pembangunan sistem monitoring dan evaluasi kinerja divisi teknis di PT. Mediatama Kreasi Informatika sebagai dasar pemahaman dalam sebuah sistem serta metode yang digunakan untuk kegiatan pembangunan aplikasi.

2.2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan[3].

Sistem informasi ini dapat diartikan sebuah alat atau mekanisme yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola data dan informasi secara efektif. Ini mencakup berbagai proses yang mengintegrasikan kebutuhan pengolahan data

harian, seperti transaksi bisnis, dengan fungsi manajerial dan strategi organisasi. Sistem ini membantu memastikan bahwa berbagai kegiatan operasional, manajerial, dan strategis dapat berjalan lancar. Sistem informasi menyediakan data yang akurat dan relevan, yang diperlukan oleh manajemen maupun pihak eksternal dalam membuat keputusan yang tepat. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan daya saing organisasi melalui pemanfaatan teknologi informasi.

2.2.2. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan bentuk jaringan yang disimpan secara abstrak dengan menggunakan susunan data. ERD adalah bentuk data konseptual, yang mewakili data organisasi. Para profesional sistem juga menggunakan ERD untuk mengkomunikasikan dengan manajemen suatu institusi yang tidak tertarik dalam menjalankan sistem operasi sehari-hari.

Penggambaran ERD dapat dilakukan dengan tiga langkah, sebagai berikut:

1. Merumuskan atau mendeskripsikan Entitas.
2. Merumuskan atau mendeskripsikan Atribut.
3. Merumuskan atau mendeskripsikan Relasi.
4. Memakai notasi umum dalam menggambarkan ERD

ERD (model data) merupakan alat yang digunakan dalam analisis untuk menggambarkan kebutuhan data dan asumsi-asumsi dalam sistem yang akan dibangun atau dikembangkan secara terstruktur dari atas ke bawah. Model data ini juga diatur pada tahapan SDLC dalam mendesain database. Pembuatan ERD membutuhkan pemahaman terhadap sistem dan komponen-komponen yang menyusunnya[4].

ERD ini dapat diartikan representasi visual yang digunakan untuk menggambarkan struktur data dalam suatu sistem, dengan fokus pada entitas, atribut, dan hubungan antar entitas. ERD memberikan gambaran tentang bagaimana data diorganisir dan digunakan oleh suatu organisasi

2.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data[5].

DFD dapat diartikan representasi grafis yang digunakan untuk memodelkan alur data dalam suatu sistem. DFD digunakan untuk menggambarkan bagaimana data mengalir melalui sistem, asal, dan tujuan data, serta proses yang terlibat dalam transformasi data tersebut. Model ini membantu mengidentifikasi bagaimana data diproses, disimpan, dan ditransfer antar komponen sistem.

2.2.4. Business Processing Modelling Notation

Business Process Modelling Notation (BPMN) adalah sebuah standar untuk memodelkan proses bisnis yang menyediakan notasi grafis dalam menjelaskan sebuah proses bisnis. BPMN menggambarkan suatu bisnis proses diagram yang didasarkan kepada teknik diagram alur, dirangkai untuk membuat model-model grafis dari operasi-operasi bisnis dimana terdapat aktivitas-aktivitas dan kontrol-kontrol alur yang mendefinisikan urutan kerja (Yohana, 2018). Tujuan dari menggunakan BPMN adalah untuk menyediakan notasi yang mudah untuk digunakan dan dipahami oleh semua individu yang ikut terlibat dalam bisnis. Sehingga semua yang terlibat dari berbagai tingkatan manajemen yang harus dapat membaca dan memahami proses diagram dengan cepat sehingga diharapkan juga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan. Pemodelan proses bisnis BPMN biasa dilakukan pada pelayanan akademik perguruan tinggi (Ramdhani, 2015), pelayanan pemerintah (Rahmawati, 2017) dan perusahaan (Rosmala 2007)[6].

BPMN dapat diartikan sebuah alat untuk memodelkan dan mendeskripsikan proses bisnis secara grafis. BPMN menyediakan notasi yang mudah dimengerti untuk menggambarkan alur kerja dan aktivitas dalam suatu proses bisnis, baik untuk tujuan analisis maupun pengembangan. BPMN sangat efektif dalam memetakan interaksi antara berbagai elemen dalam bisnis termasuk aktivitas, keputusan, dan alur kerja.

2.2.5. Database Management System

Database management system adalah perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola basis data. DBMS bertanggung jawab atas penyimpanan, pengambilan, pembaruan, dan penghapusan data dalam memanipulasi data, dan menjaga keamanan dan integritas data[7].

DBMS dapat diartikan sebagai perangkat lunak yang berfungsi untuk mengelola, mengatur, dan memanipulasi data dalam sebuah basis data. DBMS bertanggung jawab atas berbagai operasi yang berkaitan dengan penyimpanan, pengambilan, pembaruan, dan penghapusan data. DBMS juga menjaga keamanan, konsistensi, dan integritas data sehingga hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat memanipulasi data dengan benar.

2.2.6. XAMPP

XAMPP adalah server yang paling banyak digunakan untuk keperluan belajar PHP secara mandiri, terutama bagi programmer pemula (Jubilee Enterprise, 2018:3). XAMPP adalah paket instalasi program yang terdiri atas program apache HTTP Server, MySQL, database dan penerjemah bahasa yang ditulis dengan bahasa pemrograman PHP dan perl (Imam Mulhim, 2013:4)[8].

XAMPP dapat diartikan sebuah paket instalasi perangkat lunak yang mencakup beberapa komponen utama, seperti apache HTTP server untuk menangani permintaan server web, MySQL sebagai sistem manajemen basis data, serta interpreter untuk bahasa pemrograman PHP dan Perl. Dengan XAMPP

pengguna dapat menjalankan server lokal di komputer untuk mengembangkan, menguji, dan menjalankan aplikasi web tanpa harus terhubung ke server online.

2.2.7. MySQL

MySQL adalah sebuah database atau media penyimpanan data yang mendukung script PHP. MySQL juga mempunyai query atau bahasa SQL (Structured Query Language) yang simpel dan menggunakan escape character yang sama dengan PHP, selain itu MySQL adalah database tercepat saat ini (Kurniawan Rulianto, 2009:12)[8].

MySQL dapat diartikan sebagai salah satu sistem manajemen basis data relasional sebagai media penyimpanan data dalam aplikasi web berbasis PHP, MySQL mendukung bahasa SQL (Structured Query Language) yang digunakan untuk mengelola dan memanipulasi data dalam basis data secara efisien.

2.2.8. HTML

HTML (Hypertext Markup Language) merupakan bahasa standar web berupa tag-tag yang Menyusun setiap elemen dari website. HTML berperan sebagai penyusun struktur halaman website yang menempatkan setiap elemen website layout yang diinginkan[9].

HTML adalah bahasa standar yang digunakan untuk membuat dan Menyusun halaman web. HTML terdiri dari serangkaian tag yang digunakan untuk mendefinisikan berbagai elemen dalam sebuah website seperti teks, gambar, tautan, tabel, dan lainnya. Setiap elemen diatur dengan tag tertentu, yang memberi instruksi kepada browser tentang bagaimana elemen tersebut harus ditampilkan.

2.2.9. CSS

CSS (Cascading Style Sheet) merupakan dokumen web yang berfungsi mengatur elemen HTML dengan berbagai property yang tersedia sehingga dapat tampil dengan berbagai gaya yang diinginkan. CSS dapat digunakan untuk mengontrol tata letak, warna, ukuran font, margin, padding, dan berbagai aspek visual lainnya dari elemen-elemen HTML[9].

CSS dapat diartikan sebuah bahasa desain yang digunakan untuk mengatur dan memperindah tampilan elemen-elemen HTML di halaman web. CSS dapat berfungsi untuk memisahkan konten dari presentasi, sehingga memudahkan pengelolaan dan pemeliharaan desain situs web.

2.2.10. Javascript

Javascript adalah bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat halaman web interaktif. Bersama dengan HTML dan CSS, javascript adalah salah satu teknologi inti dari web bersifat dinamis dan fleksibel yang membuat javascript menjadi alat yang kuat untuk meningkatkan interaktivitas pengguna di web[10].

Javascript dapat diartikan sebuah bahasa pemrograman yang digunakan untuk menambahkan interaktivitas dan dinamisme pada halaman web. Bersama dengan HTML dan CSS, javascript memungkinkan pembuatan situs web yang tidak hanya statis tetapi juga responsive dan interaktif.

2.2.11. PHP

PHP (HyperText PreProcessor) merupakan bahasa pemrograman yang di proses di server, Fungsi utama PHP dalam membangun website adalah untuk melakukan pengelolaan data dalam database (Rohi Abdulloh, 2016:2). PHP (HyperText PreProcessor) merupakan suatu bahasa pemrograman yang digunakan untuk menerjemahkan baris kode program menjadi kode mesin yang dapat di

mengerti oleh komputer yang bersifat serverside yang dapat di tambahkan ke dalam HTML (Supono, 2018:3)[10].

PHP dapat diartikan sebagai bahasa pemrograman server-side yang digunakan untuk membangun aplikasi web dinamis dan mengelola data dalam basis data. PHP diproses di server sebelum hasilnya dikirim ke browser pengguna sebagai HTML. PHP berfungsi untuk menghasilkan konten web yang dinamis berdasarkan interaksi dengan basis data dan permintaan pengguna.

2.2.12. Bootstrap

Bootstrap adalah bagian kerangka kerja bahasa CSS yang dikhususkan dipakai untuk membangun laman web front-end. Bootstrap biasanya digunakan untuk memudahkan dalam pengembangan website. Bootstrap didasarkan pada teknologi HTML dan CSS yang memungkinkan untuk membuat tata letak halaman, tabel, tombol, formulir, navigasi, dan komponen lain di situs web kemudian memanggil fungsi CSS (kelas) dalam file HTML yang ditentukan[11].

Bootstrap dapat diartikan sebagai kerangka kerja CSS yang dirancang untuk mempermudah proses pengembangan front-end halaman web. Bootstrap menyediakan kumpulan alat dan komponen siap pakai yang memudahkan pembuatan desain responsive dan konsisten di berbagai perangkat dan ukuran layer.

2.2.13. Monitoring

Monitoring adalah suatu kegiatan yang mencakup peninjauan, pelaporan dan tindakan terhadap proses yang sedang dilakukan.(Mercy Corps, 2005). Pada umumnya, monitoring digunakan sebagai pengecekan antara kinerja dan target yang telah ditentukan. Biasanya pelaku monitoring adalah pihak yang bekepentingan terhadap proses tersebut. Pada umumnya, output dari monitoring berupa progress report proses. Output ini berfokus pada proses yang sedang di-

monitoring. Output dari kegiatan ini berguna untuk memperbaiki proses yang sedang berjalan apa bila terjadi kesalahan[12].

Monitoring dapat diartikan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memantau, mengevaluasi, dan melaporkan pelaksanaan proses atau aktivitas untuk memastikan bahwa tujuan dan standar yang telah ditetapkan tercapai. Monitoring juga merupakan alat penting dalam manajemen untuk memastikan bahwa proyek dan proses berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta untuk melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

2.2.14. Evaluasi

Evaluasi merupakan hasil serapan dari bahasa inggris yaitu evaluation yang artinya adalah penilaian(Echols dan Shadily, 2000). Sedangkan menurut pengertian istilah “evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan sesuatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan” (Yunanda, 2009)[13].

Evaluasi dapat diartikan sebuah proses yang dilakukan untuk menilai dan menentukan sejauh mana suatu objek, proses, atau program mencapai tujuan atau standar yang telah ditetapkan. Evaluasi merupakan bagian penting dari proses manajerial dan pengembangan yang membantu memastikan bahwa kegiatan dan program berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan dan memberikan hasil yang diinginkan.

2.2.15. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Sistem monitoring dan evaluasi adalah alat manajemen yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melacak kemajuan dan menunjukkan dampak dari program atau proyek tertentu. Terdapat dua kategori umum sistem monitoring dan evaluasi yaitu:

1. Implementatation-focused monitoring and evaluation systems

Sistem monitoring dan evaluasi berfokus pada pelaksanaan-fokus menilai seberapa baik sebuah proyek, program, atau kebijakan yang sedang dijalankan.

2. Result-based monitoring and evaluation systems

Sistem monitoring dan evaluasi berbasis pada hasil adalah alat untuk mengelola dan melacak kemajuan dalam program dan proyek[14].

Sistem monitoring dan evaluasi dapat diartikan sebagai alat dalam manajemen yang memungkinkan pengambil keputusan untuk melacak kemajuan dan mengukur dampak dari program atau proyek. Sistem monitoring dan evaluasi membantu memastikan bahwa proyek atau program berjalan sesuai rencana serta mengevaluasi hasil dan dampak yang dicapai. Sistem monitoring dan evaluasi memungkinkan organisasi untuk memantau kemajuan, mengevaluasi dampak, dan membuat keputusan yang berdasarkan data untuk meningkatkan keberhasilan proyek atau program.

2.2.16. Kinerja

Kinerja didefinisikan sebagai keberhasilan personel, tim, atau unit organisasi dalam mewujudkan sasaran strategik yang telah ditetapkan sebelumnya dengan perilaku yang diharapkan. Keberhasilan pencapaian strategik perlu diukur. Itulah sebabnya sasaran strategik yang menjadi pengukuran kinerja perlu ditentukan ukurannya untuk mewujudkan sasaran tersebut. Sasaran strategik beserta ukurannya kemudian digunakan untuk menentukan target yang akan dijadikan penilaian kinerja. (Mulyadi 2007)[15].

Kinerja diartikan sebagai alat untuk menilai keberhasilan dalam mencapai sasaran strategis. Untuk memastikan pencapaian yang efektif, sasaran strategis harus jelas, ukuran kinerja harus relevan, dan target harus terukur realistis. Pengukuran kinerja memungkinkan organisasi untuk memantau kemajuan, mengevaluasi hasil, dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

2.2.17. KPI

KPI sendiri merupakan serangkaian indikator kunci dari implementasi strategi bisnis yang bersifat terukur, dan memberikan informasi kepada kita sejauh mana kita berhasil mencapai strategi tersebut, yang berfokus kepada kinerja organisasi dan yang paling penting untuk kesuksesan saat ini dan di masa depan. Rancangan KPI yang baik memberikan informasi yang dalam, jelas dan tajam mengenai kecenderungan suatu kinerja, dengan KPI suatu organisasi dapat mengetahui apakah organisasi sudah melakukan hal yang benar dan mengetahui apakah diperlukan perbaikan atau penyesuaian. Menurut David Parmenter (2007), KPI merupakan salah satu jenis ukuran kinerja bagi organisasi, dan sebagai salah satu landasan bagi suatu perusahaan agar dapat berjalan on the track. KPI biasanya disamakan dengan sebagai target kinerja, baik target perusahaan, unit kerja maupun target individu. KPI membantu perusahaan mendefinisikan dan mengukur kemajuan (progress) secara specific, measurable, achievable, relevant dan time bound (SMART).

KPI adalah seperangkat ukuran yang berfokus pada aspek-aspek kinerja organisasi untuk mencapai keberhasilan organisasi saat ini dan masa depan. Sangat sedikit organisasi yang benar-benar memantau KPI, hal ini dikarenakan stakeholder terdampak kurang mengeksplorasi apa itu sebenarnya KPI. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam membangun KPI yaitu:

1. Indikator adalah kondisi yang digunakan untuk membantu seorang dalam membuat penilaian ringkas terhadap aspek yang menunjang penilaian.
2. Nilai target adalah nilai sasaran atau ukuran yang ingin dicapai dalam sebuah organisasi. Nilai target ditentukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab dalam menentukan standar dalam perusahaan.
3. Nilai batas adalah sebuah pemisah yang membagi antara nilai minimal dan nilai maksimal. Batas nilai yang ditentukan masing-masing organisasi berbeda-beda. Hal ini dikarenakan target yang dicapai suatu perusahaan juga berbeda-beda.

KPI harus dipilih secara cermat untuk mencerminkan indikator kinerja yang penting bagi organisasi sesuai dengan strategi perusahaan dan faktor kunci kesuksesan organisasi yang akan menunjukkan hasil kinerja atau keberhasilan pencapaian sasaran perusahaan. Penetapan KPI dan sasaran yang akan dicapai tidak dapat dilakukan secara acak, memilih KPI dan menetapkan sasaran KPI secara tepat akan dapat mengarahkan organisasi pada identifikasi potensi perbaikan atau peningkatan kinerja sehingga KPI sering kali diasosiasikan dengan inisiatif yang terkait peningkatan kinerja. Pemilihan indikator kinerja yang kurang tepat sebagai KPI dapat mengakibatkan terjadinya pengukuran kinerja yang tidak efisien atau tidak menguntungkan[16].

1. Rumus perhitungan KPI Maximize

$$Skor = \frac{Realisasi}{Target} \times 100$$

$$Skor Akhir = \frac{(Skor \times Bobot)}{100}$$

2. Rumus perhitungan KPI Minimize

$$Skor = \frac{Target}{Realisasi} \times 100$$

$$Skor Akhir = \frac{(Skor \times Bobot)}{100}$$

2.2.18. State of the Art

State of the Art sebagai panduan atau contoh untuk penelitian yang dilakukan, yang akan menjadi pembanding dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis.

Tabel 2.1 State of The Art Pertama

Judul	Rancang Bangun Aplikasi Monitoring
-------	------------------------------------

	Dan Evaluasi Kinerja Divisi Kapal Niaga Berdasarkan Metode Balanced Scorecard Pada PT. PAL Indonesia[1]
Peneliti	Yudana Malik Ibrahim, Sulistiowati, dan Yoppy Mirza Maulana
Tahun dan Tempat penelitian	2015, PT. PAL Indonesia
Rangkuman	Penelitian ini dilakukan pada divisi kapal niaga PT. PAL. Masalah yang terjadi yaitu divisi kapal niaga kesulitan untuk mengetahui penyebab penurunan profit dan monitoring pada proses internal divisi kapal niaga. Agar divisi kapal niaga dapat memastikan proses sesuai rencana dan mengetahui bagaimana hasilnya, divisi kapal niaga memerlukan sistem monitoring dan evaluasi kinerja
Perbandingan	Persamaan: jurnal ini dengan penelitian saya adalah keduanya sama-sama membuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja divisi dan membahas metode key performance indicator. Perbedaan: jurnal ini dengan penelitian saya adalah permasalahan dan metode yang dibahas pada jurnal ini yaitu penurunan profit dan metode balanced scorecard.

Tabel 2.2 State of The Art Kedua

Judul	Sistem Monitoring dan Evaluasi
-------	--------------------------------

	Kinerja Program Studi dengan Metode Performance Dashboard[17]
Peneliti	Agus Prasetyo Utomo, Hari Murti, Rara Sri Artati Rejeki
Tahun dan Tempat penelitian	2013, Universitas Stikubank
Rangkuman	Penelitian ini dilakukan pada program studi universitas stikubank. Penelitian ini dilakukan untuk membentuk sistem penilaian kinerja agar tercipta visi dan misi sebagai bagian dari sistem penjaminan mutu kareja sistem penilaian yang baik haruslah terintegrasi untuk semua unit dan aktivitas di perguruan tinggi. Organisasi memerlukan sebuah sistem untuk mengelola informasi dan menyajikannya dalam bentuk yang efisien dan efektif. Output penelitian ini adalah membangun sistem panel kinerja yang dapat digunakan untuk membantu pengukuran kinerja program studi jenjang sarjana berbasis BAN PT.
Perbandingan	Persamaan: jurnal ini dengan penelitian saya adalah keduanya membangun sistem monitoring dan evaluasi kinerja dengan metode penilaian KPI. Perbedaan: jurnal ini dengan metode penelitian saya adalah metode

	performance dashboard.
--	------------------------

Tabel 2.3 State of The Art Ketiga

Judul	Analisis Pengukuran Kinerja Divisi IT Menggunakan IT Balanced Scorecard Pada PT. XYZ[18]
Peneliti	Edi Gunawan
Tahun dan Tempat penelitian	2019, PT. XYZ
Rangkuman	Penelitian ini dilakukan pada PT. XYZ. Masalah yang terjadi yaitu PT.XYZ kesulitan untuk mengukur kinerja divisi IT setelah menerapkan teknologi informasi. Mengukur kinerja divisi IT bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan IT ke dalam perusahaan berhasil sesuai harapan atau tidak serta apa pengaruh IT tersebut untuk perusahaan. pengukuran ini merupakan hal penting karena dapat mengukur pencapaian visi dan misi perusahaan, pemecahan masalah, serta dapat memaksimalkan alokasi sumber daya perusahaan dengan tepat.
Perbandingan	Persamaan: jurnal ini dengan penelitian saya adalah keduanya melakukan penelitian pengukuran kinerja divisi. Perbedaan: jurnal ini dengan penelitian saya adalah metode yang

	digunakan dalam penelitian ini adalah balanced scorecard sementara dalam penelitian saya menggunakan metode Key Performance Indicator.
--	--

Tabel 2.4 State of The Art Keempat

Judul	Perancangan Dashboard Untuk Monitoring dan Evaluasi[19]
Peneliti	Ahmad Syihabuddin, Zaenal Abidin
Tahun dan Tempat penelitian	2019, FILKOM Universitas Brawijaya
Rangkuman	Penelitian ini dilakukan pada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Brawijaya. Penelitian ini dilakukan untuk membantu fakultas memonitoring kinerja akademik mahasiswa yang ada pada fakultas. Hasil monitoring tersebut digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja yang tidak mencapai target dan melakukan monitoring hasil capaian kinerja yang dimiliki.
Perbandingan	Persamaan: jurnal ini dengan penelitian saya adalah keduanya membangun sistem monitoring dan evaluasi dan menggunakan metode KPI. Perbedaan:jurnal ini dengan penelitian saya adalah metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan.

Tabel 2.5 State of The Art Kelima

Judul	Dashboard Information System berbasis Key Performance Indicator[20]
Peneliti	Henderi, Sri Rahayu, Bangun Mukti Prasetyo
Tahun dan Tempat penelitian	2012, UPN “Veteran” Yogyakarta
Rangkuman	Penelitian ini dilakukan pada UPN “Veteran” Yogyakarta. Permasalahan yang dialami organisasi ini tidak memiliki tool yang efektif untuk melakukan monitoring, evaluasi, dan pengukuran kinerjanya. Organisasi ini masih dikelola secara konvensional tidak melakukan pengukuran kinerja dengan baik, atau melakukan dengan tidak serius. Dari permasalahan tersebut muncul solusi menciptakan sistem monitoring dan evaluasi kinerja.
Perbandingan	Persamaan: jurnal ini dan penelitian saya adalah membuat sistem monitoring dan evaluasi kinerja dan menggunakan metode KPI Perbedaan: jurnal ini dan penelitian saya ada pada objeknya yaitu jurnal ini mencakup seluruh organisasi sementara penelitian saya hanya mencakup satu divisi saja.